

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada sektor industri dan perekonomian di Indonesia saat ini mengalami peningkatan dengan adanya kemajuan teknologi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan adanya peningkatan tersebut yang juga mengakibatkan meningkatnya arus komoditas baik barang maupun penumpang, maka diperlukan alat transportasi yang dapat menunjang seluruh kegiatan tersebut. Salah satu jalur transportasi yang dapat digunakan adalah melalui transportasi laut. Dalam hal ini kapal adalah transportasi laut yang paling efisien yang dapat digunakan untuk mengangkut serta mendistribusikan komoditas baik antar pulau maupun dalam kegiatan ekspor-impor.

Kegiatan ekspor-impor melalui transportasi laut di Indonesia ditentukan juga oleh perkembangan kapal serta sektor pelabuhan yang memadai guna untuk meningkatkan kegiatan ekspor-impor tersebut. Berdasarkan Kementerian Perindustrian (2020), peran pelabuhan sangat penting karena pelabuhan sebagai pintu gerbang utama dalam proses bongkar muat maupun ekspor-impor. Pelabuhan juga memberikan beragam manfaat bagi perekonomian pusat maupun daerah melalui adanya peningkatan pajak dan pendapatan negara sebagai dampak meningkatnya konsumsi dan produksi. Menurut Djafar (2016), tercapainya sistem transportasi laut guna mengoptimalkan kegiatan bongkar muat dan ekspor-impor yang efektif dan efisien harus ditunjukkan berdasarkan kinerja pelabuhan yang diwujudkan dalam pelayanan kapal serta pelayanan barang dan arus komoditasnya. Melalui keluar masuknya kapal di pelabuhan, sehingga pelabuhan merupakan pintu masuk utama bagi pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah.

Pelabuhan Ciwandan merupakan salah satu pelabuhan Internasional di kota Cilegon yang berada di bawah manajemen PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo. Pelabuhan Ciwandan berfokus pada jasa bongkar muat Non-Peti Kemas yang digunakan untuk ekspor-impor *general cargo*, *bag cargo*, curah cair dan curah kering. Pada Pelabuhan Ciwandan ini memiliki fasilitas pokok dan penunjang yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 61 Tahun 2009

tentang Kepelabuhanan pada Pasal 22. Salah satu fasilitas pokok yaitu Pelabuhan Ciwandan memiliki 9 dermaga yang dapat melayani kegiatan bongkar muat untuk curah kering pangan dan non pangan, curah cair, serta *multipurpose*. Adapun fasilitas penunjang pada kegiatan bongkar muat seperti alat berat yang digunakan berupa *grab unloading* ke dalam *hopper* yang terintegrasi dengan sistem antrian truk.

Kondisi saat ini, Pelabuhan Ciwandan merupakan pintu masuk utama bagi komoditas gandum yang berasal dari mancanegara. Perkembangan pesat Pelabuhan Ciwandan ini juga didukung oleh pertumbuhan industri di sekitarnya, mulai dari industri pengolahan logam, mesin, kimia, gandum, batu bara, *soyabean meals*, cangkang sawit, *raw sugar*, semen serta konstruksi. Berdasarkan data Perusahaan Bongkar Muat (PBM) Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Banten tercatat pada tahun 2020 sebanyak 4.825.740 ton dan 1.104.060 m³, pada tahun 2021 sebanyak 5.762.287 ton dan 892.751 m³, dan pada tahun 2022 sebanyak 5.369.522 ton dan 556.212 m³. Adapun muatan tersebut terdiri dari kapal yang membawa muatan, *liquid bulk*, *dry bulk*, *general cargo*, dan *bag cargo*.

Muatan yang melakukan kegiatan bongkar dan muat di Pelabuhan Ciwandan meliputi kegiatan *loading-unloading (domestic)* dan ekspor-impor, sehingga berdasarkan data jumlah arus barang tersebut (2020 s/d 2022) dapat dinyatakan bahwa kegiatan *loading-unloading* maupun ekspor-impor mengalami peningkatan dan penurunan. Dengan hal ini, maka perlu adanya peramalan (*forecast*) yang dilakukan selama 5 (lima) tahun ke depan untuk menunjukkan apakah kunjungan kapal dan arus barang tersebut nantinya akan terus mengalami peningkatan atau justru mengalami penurunan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk lebih meningkatkan kunjungan kapal serta arus barang, Pelabuhan Ciwandan juga harus memiliki kerjasama yang baik pada *hinterland* di daerah Banten yang meliputi kota dan kabupaten di Provinsi Banten. Oleh karena itu, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di kawasan Banten, maka perlu ditingkatkan peran Pelabuhan Ciwandan sebagai pelayanan kapal maupun pelayanan barang.

Dengan adanya permasalahan peningkatan dan penurunan kunjungan kapal serta arus barang di Pelabuhan Ciwandan, penulis tertarik untuk melakukan analisis

pada peningkatan kinerja pelabuhan dan menuangkan ke dalam skripsi yang berjudul “ANALISIS PENINGKATAN KINERJA PADA PELABUHAN CIWANDAN – BANTEN”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan kunjungan kapal dan arus barang di Pelabuhan Ciwandan?
2. Bagaimana kinerja operasional pada pelayanan kapal dan barang di Pelabuhan Ciwandan?
3. Bagaimana peramalan kunjungan kapal dan arus barang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan di Pelabuhan Ciwandan?
4. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja pelabuhan di Pelabuhan Ciwandan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis data perkembangan kunjungan kapal dan arus barang serta komoditasnya di Pelabuhan Ciwandan pada tahun 2018 s/d 2022.
2. Menganalisis kinerja operasional pada pelayanan kapal dan pelayanan barang di Pelabuhan Ciwandan pada tahun 2018 s/d 2022.
3. Menganalisis peramalan kunjungan kapal dan arus barang serta komoditasnya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan di Pelabuhan Ciwandan.
4. Menganalisis upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja Pelabuhan Ciwandan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar penulisan dapat lebih terarah. Batasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kegiatan kunjungan kapal dan arus barang serta komoditasnya di Pelabuhan Ciwandan.
2. Hanya membahas bagaimana peningkatan kinerja yang dapat dilakukan pada pelayanan kapal dan barang di Pelabuhan Ciwandan untuk kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini yaitu diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja pelaksanaan bongkar muat dan pelayanan kapal di Pelabuhan Ciwandan.
2. Memberi usulan perbaikan untuk meningkatkan kinerja pada Pelabuhan Ciwandan.
3. Memberikan pengetahuan, wawasan, dan acuan bagi pembaca agar nantinya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian di lain waktu.
4. Untuk syarat memperoleh gelar ST Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Perkapalan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan awal dan literatur dasar seperti pengertian pelabuhan, fasilitas pelabuhan, pelayanan kapal dan barang, *hinterland*, kinerja pelabuhan, dan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) yang mencakup perhitungan dasar berkaitan dengan topik penelitian untuk memperkuat gagasan penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan atau alur penelitian yang menjelaskan langkah-langkah bagaimana penelitian ini dilakukan agar dapat berjalan secara terstruktur dan sistematis.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi proses penyelesaian penelitian sesuai dengan urutan pada metode penelitian agar dapat mengolah data sehingga mendapatkan hasil analisis peningkatan kinerja pada Pelabuhan Ciwandan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisis dari pembahasan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk menyempurnakan penelitian di lain waktu.